

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI (CANVA) TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

Helmina Thesalonica Aritonang¹, Hasian Romadon Tanjung², Mina Syanti Lubis³
^{1,2,3}Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This research aimed to determine whether there was any significant influence of using animated video media (canva) on the explanatory text writing skills at the eleventh grade students of MIA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan. This type of research was quantitative by applying one group pretest posttest design. The population in this study was all the eleventh grade students of MIA at SMA Negeri 3 Padangsidempuan and sample was taken by using using a random sampling technique, totally 35 students. Data collection used interviews, observations, questionnaires and performance tests. The research results showed 1) the average the use of animated video media (canva) was 3.0 (very good category), 2) the average skill in writing explanatory text before using animated video media (canva) was 63.8 (category sufficient), and after using animated video media (canva) was 78.6 (good category), and 3) based on the paired sample t-test, Sig. (2-tailed) was smaller than 0.05 ($0.253 < 0.05$). It means there was any significant influence of using animated video media (canva) on the explanation text writing skills at the eleventh grade students of MIA 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Kata kunci: *media video animasi, teks eksplanasi, keterampilan menulis*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses penyampaian pesan melalui media dari sumber berita kepada penerima pesan, dan pembelajaran pada hakikatnya adalah komunikasi. Di sekolah, pembelajaran terjadi melalui interaksi antara guru dan siswa melalui media. Sebagai pemberi materi pembelajaran, guru harus menguasai dasar-dasar komunikasi dan mampu mengelola kegiatan. Pembelajaran ideal yang baik merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan agar siswa dapat lebih fokus

kepada pembelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didik.

Menulis merupakan proses kegiatan yang pada intinya mengolah suatu ide pokok, masalah, pemikiran, dan hasil pengamatan yang dituangkan dalam bentuk bahasa tulis dalam media kertas. Seseorang yang memiliki ide dan gagasan untuk dituangkan menjadi hasil yang berbentuk kalimat akan dinilai oleh orang lain, melalui kalimat yang dituangkan seseorang mampu dinilai siapa jati diri kita sebenarnya. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi

penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait mengapa “dan bagaimana” suatu fenomena terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dan wawancara pada tanggal 29 Februari 2024 dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Leli Juita Harahap S.Pd di SMA Negeri 3 Padangsidempuan mengatakan bahwa siswa kelas XI mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran materi teks eksplanasi. Adapun faktor penyebabnya adalah Peserta didik tidak membawa buku paket Bahasa Indonesia saat pembelajaran akan dilaksanakan, Beberapa peserta didik hanya tidur di belakang saat guru menyampaikan materi, Peserta didik tidak membawa buku latihan Bahasa Indonesia sehingga pemahaman siswa menjadi kurang, Peserta didik tidak menghiraukan apa saja perintah disaat guru menjelaskan materi, Guru jarang memakai infokus karena di dalam penggunaan infokus akan memakai waktu yang sedikit lama untuk menyiapkan beberapa materi teks eksplanasi, Guru hanya menggunakan metode pembelajaran bentuk ceramah, Tanya jawab, dan berkelompok sehingga pembelajaran terlihat monoton.

Wawancara juga dilakukan dengan salah satu siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan pada tanggal 29 februari 2024 masalah utama yang dialami siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi adalah Konjungsi dalam teks eksplanasi yang

dijelaskan guru kurang memahami, Guru hanya menjelaskan tanpa membawa contoh yang lebih di pahami siswa dan Waktu pembelajaran juga terdapat setelah pembelajaran dengan mata pelajaran yang tidak diminati oleh siswa.

Berdasarkan perolehan nilai beberapa siswa tidak mampu menulis teks eksplanasi dilihat dari nilai siswa pada pembelajaran teks eksplanasi masih banyak dibawah KKM yaitu 60 kategori “Cukup”, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ideal yaitu 75 berada pada kategori “Baik”. Pada kesempatan ini peran guru sangat penting untuk mencari tahu strategi dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa. Agar pembelajaran ideal berjalan dengan baik itu melalui metode pembelajaran, model pembelajaran maupun berupa media gambar, cetak, film, foto, dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi perlu menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang cocok seperti penggunaan media agar siswa tidak bosan, namun lebih berperan aktif saat belajar.

Media pembelajaran akan mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran, siswa juga akan memusatkan perhatiannya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Di era globalisasi sekarang media pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih memahami dapat digunakan dengan media video animasi yang memakai aplikasi canva. Media video animasi adalah media yang didalamnya terdapat gambar yang bergerak kanan, kiri, atas, dan bawah untuk lebih menambah minat belajar siswa

disaat pembelajaran sedang berlangsung. Media video animasi (canva) ini memiliki keunggulan agar pembelajaran semakin lebih berpusat terhadap siswa, aplikasi canva ini juga memiliki berbagai fitur dan template yang menarik untuk diterapkan di dalam ruangan kelas. Di era sekarang pembelajaran akan lebih modern jika menggunakan teknologi. Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi (Canva) Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padangsidempuan”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran merupakan suatu proses antara siswa dan guru yang terjadi didalam kelas untuk memperoleh hasil dari suatu belajar peserta didik, di dalam pembelajaran juga memerlukan kerja yang sistematis. Menurut Apriyani (2019:63)) “Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru”. Selanjutnya Menurut Siregar,dkk (2021:17) “Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pada hakikatnya menulis adalah kegiatan yang didalamnya menuangkan pikiran, gagasan, ide kedalam sebuah tulisan. Menulis tidak dapat terlahir tanpa adanya pemikiran penulis didalam menuangkan ide-ide yang terkandung didalam tulisan tersebut. Menurut Siregar,dkk (2021:17) “Menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa,

keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir setelah menyimak, berbicara dan membaca.”

Adapun struktur teks eksplanasi Menurut sari (2020:299) “Dilihat dari segi struktur teks eksplanasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis seperti, memilih judul yang tepat untuk menggambarkan isi teks, mengemukakan pendapat pada pernyataan umum, deretan penjelas, penutup/simpulan. Selanjutnya Menurut Budi (2017:68) Mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri teks eksplanasi yaitu sebagai berikut : Strukturnya terdiri dari 1). pernyataan umum, urutan sebab akibat, dan Interpretasi 2). Informasi yang dimuat berdasarkan fakta 3). Faktual tersebut memuat informasi yang bersifat ilmiah contohnya Sains. 4). Sifatnya informatif dan tidak berusaha untu mempengaruhi pembaca Untuk percaya terhadap hal yang dibahas.5). Memiliki markers seperti pertama, kedua, dan ketiga. Kemudian Menurut Apriyani (2019:69), “langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media alam sekitar. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas kontrol atau kelas pembanding pada dasarnya hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas ekseprimen yakni mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara dan pengantar. menurut Daryanto (2023:4) “Media berasal dari bahasa latin, yang

bentuk tunggalnya adalah medium, media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran”. Sedangkan Menurut Faujiah,dkk (2022:63) mengemukakan bahwa jenis jenis media pembelajaran yaitu :1). Media audio, merupakan media yang hanya dapat dinikmati dengan pendengaran saja, hanya mempunyai unsur bunyi dan lain sebagainya seperti radio atau rekaman berbunyi. 2). Media visual, hanya dapat dicermati dengan unsur bunyi dan gambar atau dapat kita nikmati sebagai tontonan dapat berupa gambar lukisan foto dan lain sebagainya. 3). Media audiovisual, merupakan media yang mengandung unsur bunyi serta gambar merupakan persatuan dari kedua metode yang mempunyai unsur gambar suara dan bisa berbentuk video film dan sebagainya. Menurut Rahmayanti (2018:430) “Media video animasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam materi bumi dan alam semesta. Media ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih mudah menerima materi sesuai dengan tujuan pembelajaran”.

Aplikasi canva merupakan aplikasi yang dibuat dengan berbagai template didalamnya. Menurut Junaedi (2021:82) “Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva. Selanjutnya Menurut Peri Ramdani (2021:23) mengemukakan ada beberapa tahapan pembuatan media animasi:1). Pra produksi, tahapan sebelum produksi. Disini semua hal yang berkaitan dengan proses

pembuatan karya animasi disiapkan. 2). Produksi, tahapan dimulainya proses membuat karya animasi. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa divisi dimulai dari *keyframe, inbetween, pencil test, cleanup, scan, colour, finishing, dan render*. 3). Pasca produksi, tahapan terakhir dari rangkaian proses pembuatan karya animasi. Disini karya animasi tadi akan dipoles dan diedit sehingga menjadi sebuah karya yang utuh yang enak dilihat. Menurut Novita Andyan (2016: 164) Mengemukakan kelebihan media video animasi (canva) sebagai berikut 1)film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya; 2) dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu; 3) penggambarannya bersifat tiga dimensional; 4) suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni; 5) dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya; 6) kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan; 7) dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

Adapun langkah-langkah didalam menggunakan media video animasi terhadap teks eksplanasi Menurut Fitria (2015:61) mengemukakan “Langkah –langkah menggunakan video animasi pada anak dini yaitu sebagai berikut: a). Mempersiapkan laptop, sound, kabel, dan video yang akan dtayangkan, b) Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman, c). Pada saat akan mengajak siswa menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis

pembelajaran, dan d). Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan bereksperimen dimana satu kelas diberi perlakuan dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-postest design*. adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dengan symbol “X” yaitu “Media video animasi” Sedangkan untu variabel Y “Keterampilan menulis teks eksplanasi”. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Padangsidempuan Jl. Perintis Kemerdekaanpadangmatinggi, padangsidempuan selatan kota padangsidempuan sumatera utara .

Populasi adalah seluruh responden yang akan dijadikan sampel. Menurut Amin (2023:16) “Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, populasi juga suatu hal yang sangat penting karena ia merupakan sumber informasi.” Pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, atau peristiwa dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan akhir suatu penelitian.

Tabel 1
Populasi siswa kelas XI Mia 3
SMA Negeri 3 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-MIA 1	30
2	XI-MIA 2	29
3	XI-MIA 3	35
4	XI-MIA 4	25
5	XI-MIA 5	20
6	XI-MIA 6	27
7	XI-IS 1	29
8	XI-IS 2	30

9	XI-IS 3	29
10	XI-IS 4	27
11	XI-IS 5	20
Jumlah		301

Menurut Sugiyono (2022:131) “Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling adalah seluruh siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan yang berjumlah 35 orang.

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan tes unjuk kerja. Jenis instrument yang digunakan peneliti didalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berarti variabel X yaitu penggunaan media video animasi (canva) memberi tanda silang pada pilihannya: 1) Apabila pilihan “4” yaitu sangat baik diberi skor 4, 2) Apabila pilihan “3” yaitu baik diberi skor 3, 3) Apabila pilihan “2” artinya pilihan “2” artinya cukup diberi skor 2. 4) Apabila pilihan “1” artinya kurang diberi skor 1. Penggunaan media video animasi (canva) adalah variabel (X) dengan indikator sebagai berikut: a) Hakikat media video animasi (canva), b) Jenis-jenis media pembelajaran, c) Tahapan pembuatan media video animasi, d) Kelebihan media video animasi, e) Kekurangan media video animasi. Adapu kisi-kisi guru menggunakan media pembelajaran video animasi (Canva). Data

yang diperoleh melalui teknik tersebut diharapkan dapat menguji kebenaran hipotesis. Pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video animasi terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari siswa, akan dianalisis melalui dua tahap yakni untuk mengetahui posisi dua variabel menggunakan uji statistik. Untuk jenis analisis data kuantitatif yaitu analisis statistik, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berikut langkah-langkah analisis data kedalam bentuk datar distribusi frekuensi adalah:

Tabel 2
Kriteria Penilaian Penggunaan Media Video Animasi (Canva)

No	Interval	Interpretasi
1	3,26-4,00	Sangat baik
2	2,51-3,25	Baik
3	1,76-2,50	Cukup
4	1,00-1,75	Kurang

Selanjutnya untuk menganalisis data pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan . Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Interval	Interpretasi
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup

4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

Uji normalitas data Menurut Sugiyono (2022:258) “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data Uji yang berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Jika tidak berdistribusi normal maka digunakan metode Chi-Square atau X^2 uji ini digunakan untuk pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kela dengan nilai yang diharapkan. Pengujian ini dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig > 0,05).

Uji homogenitas Menurut Sumoked,dkk (2021: 328) “Jika data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.” Sedangkan menurut Sari (2017:174) “Apabila asumsi homogenitas tidak dipenuhi dalam analisis regresi linear, maka didapatkan keadaan bahwa varian tidak bersifat konstan disebut heterosedatisitas atau disimbolkan.”Apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji nonparametrik *Monte Carlo* dengan tingkat kepercayaan 99% . uji monte carlo ini digunakan sebagai alternatif jika data tidak berdistribusi normal dan homogenitas.

Uji hipotesis atau uji-t Menurut Sumoked,dkk (2021:329) “Uji hipotesis merupakan uji statistik yang dapat dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Perhitungan

mean, median, modus, range, distribusi frekuensi, uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis diolah dengan SPSS Versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi data penggunaan media video animasi (Canva) kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil dari penelitian dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan terhadap penggunaan media video animasi (Canva) pada siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan diperoleh dengan nilai terendah 2,2 dan nilai tertinggi adalah 4,00 dengan jumlah nilai angket 105.04 dengan rata-rata 3,0 yang termasuk dalam kriteria “Baik”. Dalam hal ini peneliti telah melakukan langkah-langkah dalam penerapan media video animasi (canva) yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berikut keterangan skor mean, median, dan modus dari angket penggunaan media video animasi (Canva) kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan:

Tabel 4
Skor Mean, Median dan Modus Dari Angket Penggunaan Media Video Animasi (Canva) Kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan
Statistics

Angket		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		3.001
Median		3.000

Mode	2.9
Range	1.6
Minimum	2.1
Maximum	3.7
Sum	105.0

Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan pada indikator dari media video animasi (Canva) sesuai dengan hasil angket yang telah dijelaskan, adapun indikatornya sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media video animasi (canva) kelas XI Mia 3 Negeri 3 Padangsidimpuan pada indikator “Guru menyiapkan alat seperti laptop” yang terdiri dari 5 soal dari total skor 700 diperoleh skor 536 dari hasil perhitungan dengan rata-rata 3,06. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 5 maka berada pada kriteria “Baik”. Artinya pada indikator persiapan penggunaan media video animasi (canva) telah terlaksana dengan baik.
- 2) Penggunaan media video animasi (canva) kelas XI Mia 3 Negeri 3 Padangsidimpuan pada indikator “Guru menyuruh siswa agar duduk tenang dibangku masing-masing” yang terdiri dari 3 soal dari total 420 diperoleh skor 330 dengan rata-rata 3,14 . Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 5, maka berada pada kriteria “Baik”. Artinya pada indikator pelaksanaan penggunaan media video animasi (canva) telah terlaksana dengan baik.
- 3) Penggunaan media video animasi (canva) kelas XI Mia 3 Negeri 3 Padangsidimpuan pada indikator “Guru menayangkan video animasi” yang terdiri dari 3 soal dari total 420 diperoleh

skor 305 dengan rata-rata 2,93. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 5 maka berada pada kriteria “Cukup”. Artinya pada indikator tanya jawab penggunaan media video animasi (canva) perlu ditingkatkan lagi.

- 4) Penggunaan media video animasi (canva) kelas XI Mia 3 Negeri 3 Padangsidimpuan pada indikator “Dan diakhir pembelajaran guru meminta murid memberikan kesimpulan” yang terdiri dari 4 soal dari total 560 diperoleh skor 402 dengan rata-rata 2,87. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dengan Tabel 5 maka berada pada kriteria “Cukup”. Artinya pada indikator penutup penggunaan media video animasi (canva) perlu ditingkatkan lagi.

b. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Penggunaan Media Video Animasi (Canva) Di Kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum penggunaan media video animasi (canva) di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidimpuan diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 82. Sedangkan nilai minimum dan maximum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah antara 0-100 dan nilai tengah teoritisnya adalah 50. Berdasarkan nilai perhitungan yang diperoleh nilai rata-rata (Mean) adalah 63,8 sedangkan nilai median 60 dan nilai modus 60. Jika dilihat dari kriteria penilaian pada BAB III tabel 6, maka posisi mean ini berada pada kategori “Cukup”. Untuk lebih jelasnya, ukuran pemusatan data dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5

Ukuran Pemusatan Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Penggunaan Media Video Animasi (Canva) diKelas XI Mia 3SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Statistics

pretas		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		63.80
Median		60.00
Mode		60
Range		32
Minimum		50
Maximum		82
Sum		2233

Sumber :Output SPSS Versi 26

Untuk itu penilaian yang diperoleh dari setiap indikator sebelum penggunaan media video animasi (canva) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Isi” dari total skor 1,050 diperoleh skor 692 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 65,9 . Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “isi” perlu ditingkatkan lagi.
- 2) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Struktur” dari total skor 700 diperoleh skor 490 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 70. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi

siswa pada indikator “struktur” sudah baik.

- 3) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Kosa kata” dari total skor 700 diperoleh skor 464 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 66,2. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “kosa kata” perlu ditingkatkan lagi.
- 4) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Keefektifan kalimat” dari total skor 875 diperoleh skor 479 Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 56,8. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Kurang”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “keefektifan kalimat” perlu ditingkatkan
- 5) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “ Tanda baca” dari total skor 175 diperoleh skor 108 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 61,7. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “tanda baca” perlu ditingkatkan lagi

Berdasarkan pada penjelasan dan uraian tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa terdapat pada indikator “Struktur” dengan nilai 70 dan berada pada kategori “Baik”. Sementara nilai terendah berada pada indikator “Keefektifan kalimat ” dengan nilai 56,8 dan berada pada kategori “Kurang”, Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa

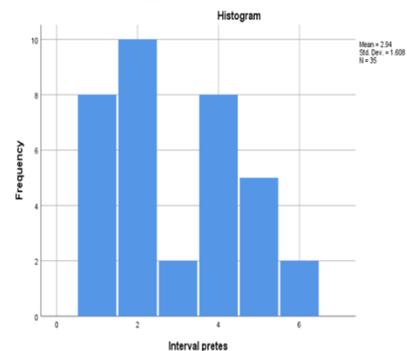
di kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan masih buruk.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Data Hasil
Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi
Sebelum Penggunaan Media Video
Animasi (Canva) di Kelas XI Mia 3 SMA
Negeri 3 Padangsidempuan
Interval pretes

Interval	Frekuensi	Persentase	Validasi	Cumulatif
Pretes			Persentase	Percent
50-55	8	22.9	22.9	22.9
56-61	10	28.6	28.6	51.4
62-67	2	5.7	5.7	57.1
68-73	8	22.9	22.9	80.0
74-79	5	14.3	14.3	94.3
80-85	2	5.7	5.7	100.0
Totally	35	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 26

Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum penggunaan media video animasi (Canva) di Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:



Histogram 1 : Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Penggunaan Media Video Animasi (Canva) Siswa Kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan

c. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Penggunaan Media Video Animasi di Kelas XI Mia 3 SMK Negeri 3 Padangsidempuan

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan, diketahui secara umum data tes keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah penggunaan media video animasi di kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi adalah 88. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-100 dengan nilai tengah teoritisnya adalah 50. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel ukuran pemusatan data dari perolehan nilai berikut :

Tabel 7

Ukuran Pemusatan Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Penggunaan Media Video Animasi (Canva) di Kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Statistics

postes		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		78.66
Median		78.00
Mode		72 ^a
Std. Deviation		4.958
Range		18
Minimum		70
Maximum		88
Sum		2753

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada setiap indikator di bawah ini

- 1.) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Isi” dari total skor 1,050 diperoleh skor 801 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 76,2. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Baik”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “isi” sudah baik.
- 2.) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Struktur” dari total skor 700 diperoleh skor 600 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 85. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “struktur” sudah sangat baik.
- 3.) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Kosa kata” dari total skor 700 diperoleh skor 573 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 81,8. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “kosa kata” sudah sangat baik.
- 4.) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Keefektifan kalimat” dari total skor 875 diperoleh skor 653 Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 74,61 . Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori

“Baik”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “keefektifan kalimat” sudah baik.

- 5.) Kemampuan menulis teks eksplanasi di bagian “Tanda baca” dari total skor 175 diperoleh skor 126 berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) 72. Jika dikonsultasikan pada kriteria Penilaian pada BAB III tabel 6, maka indikator ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada indikator “tanda baca” sudah sangat baik.

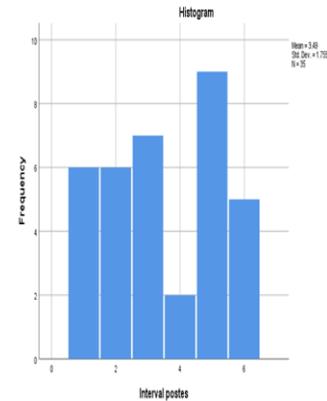
Selanjutnya, penyebaran data tes keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah penggunaan media video animasi (canva) di kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Penggunaan Media Video Animasi (Canva) di Kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan

	Interval postes	Frequency	Perce nt	Valid Percent	Cumula tive Percent
Va lid	70-72	6	17.1	17.1	17.1
	73-75	6	17.1	17.1	34.3
	76-78	7	20.0	20.0	54.3
	79-81	2	5.7	5.7	60.0
	82-84	9	25.7	25.7	85.7
	85-88	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS Versi 26

Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum penggunaan media video animasi (Canva) di Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:



Histogram 1 : Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Penggunaan Media Video Animasi (Canva) Siswa Kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Uji normalitas yang digunakan adalah One Sample Kolmogorov –Smirnov Test dengan menggunakan software SPSS versi 26. Untuk pengambilan keputusan, jika nilai sig atau signifikan < 0,05, maka distribusi data tidak normal. Sedangkan jika nilai sig atau signifikan > 0,05, tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal. Bisa dilihat hasil pretest dengan Monte Carlo Sig. (2-tailed) > 0,05, yaitu 0,253 > 0,05 dan hasil posttest dengan Monte Carlo Sig. (2-tailed) > 0,05, yaitu 0,354 > 0,05. Setelah sampel pada penelitian ini dinyatakan berasal dari yang berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan chi square pada SPSS versi 26 . Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak Berdasarkan hasil pengujian homogenitas di atas menunjukkan

bahwa pretest dan posttest data hasil penelitian ini homogen.

Bisa dilihat bahwa hasil based on trimmed mean dengan sig > 0,05, yaitu $0,967 > 0,05$ Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel “Paired Samples Test”, diperoleh Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,000. Adapun taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan tingkat kesalahan atau Alpha 5% setara dengan 0,05. Untuk pengambilan kesimpulan, maka nilai signifikan akan dibandingkan dengan nilai Alpha, yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai Alpha, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima.

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan. Berdasarkan data penelitian variable X tentang penggunaan media video animasi (canva) siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan diperoleh nilai melalui angket dengan nilai terendah 2,9 dan nilai tertinggi 3,14 dengan jumlah nilai keseluruhan 105,04 dengan nilai rata-rata 3,0. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada Bab III dalam Tabel 5, maka termasuk dalam kriteria “Baik”. Dalam hal ini peneliti telah melakukan langkah-langkah dalam penerapan media audio visual yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Mashuri (2020:9) “Media video animasi merupakan salah satu jenis media audiovisual, dimana penggunaannya masih sangat jarang diterapkan pada pembelajaran matematika. Video animasi merupakan salah satu media alternatif baru yang diharapkan mampu membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Menurut Widiyasanti (2018:13) “Media video animasi merupakan media yang menampilkan materi pembelajaran berupa video yang dibuat dengan beberapa gambar diam dengan sedikit perubahan dari satu keberikutnya yang ditampilkan dalam waktu yang cepat dan diproyeksikan sehingga menghasilkan sebuah ilusi gerak”. Sumber informasi yang dimaksud adalah peran guru atau media, sedangkan siswa sebagai penerima informasi.

Oleh karena itu, media dapat membantu aktivitas serta interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Rahmayanti (2018:430) “Media video animasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam materi bumi dan alam semesta. Media ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih mudah menerima materi sesuai dengan tujuan pembelajaran” Penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran dapat diseragamkan, siswa dapat melihat dan mendengar melalui media yang sama serta menerima informasi yang sama pula. Media video animasi ini juga dapat menghemat waktu dan tenaga, dalam materi bumi dan alam semesta guru tidak perlu menghadirkan benda konkretnya. Pada variabel Y tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa peneliti menggunakan desain one group pretest-posttest untuk mengetahui adakah perbedaan nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan tes unjuk kerja sebagai teknik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum penggunaan media video animasi (pretest) diperoleh nilai melalui tes unjuk kerja yaitu nilai terendah 56,8 dan nilai tertinggi yaitu 70 dengan jumlah nilai keseluruhan 2,233 dengan nilai rata-rata 63,8. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dalam Tabel 6, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Cukup”. Artinya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum penggunaan media video animasi harus ditingkatkan lagi.

Sedangkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah penggunaan media video animasi (posttest) yang nilainya diperoleh dari tes unjuk kerja memperoleh nilai terendah yaitu 72 dan nilai tertinggi 85 dengan jumlah nilai keseluruhan 2,753 dengan nilai rata-rata 78,6. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III dalam Tabel 6, maka nilai tersebut termasuk dalam kriteria “Baik”. Artinya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah penggunaan media video animasi sudah sangat baik. Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel “Paired Samples Test”, diperoleh Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,000. Adapun taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan tingkat kesalahan atau Alpha (α) 5% setara dengan 0,05. Untuk pengambilan kesimpulan, maka nilai signifikan akan dibandingkan dengan nilai Alpha (α), yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai Alpha (α), maka terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video animasi terhadap keterampilan

menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

Berdasarkan temuan Penelitian di atas, dari penelitian Regita Nurcahayani (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Min 12 Magetan” yang ditulis oleh Regita Nurcahayani tahun 2023, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh media gambar kartun terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V min 12 magetan peneliti menggunakan media gambar kartun untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Penggunaan media gambar kartun cukup efektif, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Awal pembelajaran menggunakan media gambar kartun kondisi kelas kurang efektif dan siswa kurang memperhatikan peneliti. Agar siswa tertarik untuk mengamati peneliti, peneliti memberikan ice breaking kepada siswa. Meski banyak kendala saat pembelajaran peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin, agar siswa paham dengan penggunaan media gambar kartun dan menjadi efektif.

Dan untuk penelitian selanjutnya, dari Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Melalui Pembelajaran Daring Dengan Menceritakan Kembali Isi Fabel Siswa Kelas VII A SMP” yang ditulis oleh Ibma Yunita tahun 2020, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media video animasi melalui pembelajaran daring dengan menceritakan kembali isi fabel siswa kelas VII A SMP Unismuh Makassar, peneliti menggunakan media video animasi karena penerapan yang dapat memberikan hasil pembelajaran yang sebelumnya tidak efektif menjadi efektif. Penelitian ini bisa dikatakan

relevan karena judul yang ditulis oleh Ibma Yunita. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan media video animasi, dan penelitian ini juga dapat dibedakan dengan materi yang dijelaskan, Ibma Yunita menjelaskan materi fabel, sementara penulis menjelaskan materi cerpen.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian dari data yang diperoleh. Adapun hasil kesimpulan yaitu sebagai berikut Penggunaan media video animasi kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan (variabel X) diperoleh nilai tertinggi 3,14 dan nilai terendah 2,9 dengan jumlah nilai keseluruhan 105,04 yang nilai rata-ratanya 3,0 yang termasuk dalam kriteria “Sangat Baik.

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa (pretest) sebelum penggunaan media video animasi (canva) kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan berdasarkan data dan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai dengan jumlah nilai rata-rata 63,8 yang termasuk dalam kriteria “Cukup”. Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa (postest) setelah penggunaan media video animasi (canva) kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai dengan jumlah rata-rata 78 yang termasuk dalam kriteria “Baik”. 3. Hasil uji “t” tes yang dilakukan dengan menggunakan Output SPSS Versi 26 pada tabel Paired Samples Test untuk pengajuan hipotesis, maka diperoleh indeks uji t $-9,734$ dengan nilai Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan

disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video animasi (canva) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi yang berarti bahwa media video animasi (canva) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dalam mempelajari kemampuan menulis teks eksplanasi siswa harus memiliki minat dalam memahaminya. Untuk itu guru berusaha untuk menarik kembali minat siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media video animasi

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Filmstrip pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Budi, E. N. (2017). Penerapan pembelajaran virtual class pada materi teks eksplanasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 62-75
- Daryanto. 2023. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Saraya Tutorial Nurani Sejahtera.

- Faujiah, N., Septiani, S. N., & Putri, T. (2022). Kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media. *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*, 3(2), 81-87.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2)
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi canva sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa pada mata kuliah English for information communication and technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80-89.
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Mashuri, D. K. (2020). Pengembangan media pembelajaran video animasi materi volume bangun ruang untuk SD kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893-903
- Peri Ramdani. 2021. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viismpnegeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal ilmiah KORPUS*, 4(3), 292-302.
- Siregar, R. S. M., Hetilaniar, H., & Abidin, Z. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(1), 17-32
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta bandung
- Sumoked, S. N., Sangkop, F. I., & Togas, P. V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa SMK. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(4), 332-334.

